

**MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI
PELAKU USAHA KECIL MENENGAH (UKM) STUDI KASUS
PADA DEPOT PAKDJO di SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi

Oleh:

Rangga Adhek Saputra

0713010233/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA DEPOT
PAK DJO DI SURABAYA)

Yang diajukan
RANGGA ADHEK SAPUTRA

0713010233/FE/EA

Telah disetujui untuk ujian lisan oleh:

Pembimbing Utama

DRA. EC DWI SUHARTINI, MAks
NIP. 196 812 150 319 942 001

Tanggal:.....

Mengetahui

Wadek 1 Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran “ Jawa Timur

DRS. EC. RAHMAT A. SUWAIDI, MS.
NIP . 196 003 301 986 031 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YESUS KRISTUS yang telah melimpahkan berkat, kuasa, dan mujizatNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat anugrahNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“ MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA DEPOT PAK DJO DI SURABAYA) ”**

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak. Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE,Msi. selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MAks. selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Yuhertiana. selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Bapak Ir. Mutasim Billah, MS. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Teknologi Industri yang telah memberi banyak bantuan dan nasihat.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 12 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	6
1.3. Permasalahan	6
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Praktis	9
1.5.2. Manfaat Teoritis	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	17
2.2.1. Pengertian Akuntansi	17
2.2.2. Asumsi Konsep Dasar	20
2.2.2.1. Asumsi Dasar	20
2.2.2.2. Konsep Dasar	21

2.2.3. Pengertian Pemahaman	23
2.2.4. Pengertian Penerapan	24
2.2.5. Pengertian Proses	25
2.2.6. Industri Kecil	25
2.2.6.1. Pengertian Industri Kecil	25
2.2.6.2. Perlakuan Akuntansi untuk Perusahaan Industri Kecil ..	27
2.2.7. Kewirausahaan (Spirit of Entrepreneurship)	31
2.2.8. Sistem Informasi Akuntansi	33
2.2.8.1. Pengertian Sistem	33
2.2.8.2. Pengertian Informasi	33
2.2.8.3. Sifat – Sifat Informasi	34
2.2.8.4. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	35
2.2.9. Siklus Pengolahan Data	36
2.2.10. Akuntabilitas Usaha	37
2.2.11. Usaha Kecil dan Menengah	39
2.2.11.1. Kriteria Usaha Kecil dan Menengah	39
2.2.11.2. Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah	40
2.2.11.3. Keunggulan Usaha Kecil dan Menengah	42
2.2.11.4. Peluang Usaha Kecil dan Menengah	43
2.3. Makna Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil dan Menengah	44
BAB III : METODE PENELITIAN	47
3.1. Jenis Penelitian	47
3.2. Alasan Ketertarikan Peneliti (<i>Acknowledge</i>)	52

3.3. Lokasi Penelitian	54
3.4. Informan	54
3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	55
3.6. Teknis Analisa	58
3.7. Pengujian Kredibilitabilitas Data	60
BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	63
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	63
4.2. Profil UKM Depot Pak Djo	64
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	66
4.3.1. Pemahaman Pencatatan Keuangan	66
4.3.1.1. Pemahaman atas Pencatatan Keuangan di Depot Pak Djo	66
4.3.1.2. Bentuk Pemahaman atas Pencatatan Keuangan di Depot Pak Djo	68
4.3.1.3. Awal Pemahaman Pencatatan Keuangan di Depot Pak Djo	71
4.3.2. Penerapan Bentuk Pencatatan Keuangan Pada Depot Pak Djo	74
4.3.2.1. Penanggung Jawab Pemrosesan Pencatatan Keuangan Pada Depot Pak Djo	75
4.3.2.2. Proses Pencatatan Keuangan di Depot Pak Djo	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1 Main Research Questions	7

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 1.1 Mind Mapping	10
Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data Secara Komputer	36
Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data Dengan Manual	37
Gambar 3.1 Menekankan Pada Pola Pikir	48
Gambar 3.2 Analisis Interaktif Menurut Miles Dan Huberman	59

DAFTAR LAMPIRAN

	HAL
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	85
Lampiran 2.1 Foto Tampak depan Depot Pak Djo	86
Lampiran 2.2. Foto Pintu masuk Depot Pak Djo	86
Lampiran 2.3. Foto Area ruangan	86
Lampiran 2.4. Foto Tempat duduk bagi pengunjung	86
Lampiran 2.5. Foto Area pembuatan bahan baku dan dapur	86
Lampiran 2.6. Foto Bahan Baku Ayam yang diperoleh dari suplier dalam Bentuk sudah bersih dan dipotong – potong	86
Lampiran 2.7. Foto Proses Ayam yang telah direbus dan dibumbui yang siap untuk digoreng	86
Lampiran 2.8. Foto Finishing	87
Lampiran 2.9. Foto Bahan baku Gudeg yang siap diproses	87
Lampiran 2.10. Foto Finishing	87
Lampiran 2.11. Foto Aktivitas pegawai	87
Lampiran 2.12. Foto Hasil jadi menu Ayam Goreng dan Gudeg yang siap disajikan	87
Lampiran 3.1. Foto Laporan Pencatatan Keuangan Harian	88
Lampiran 3.2. Foto Laporan Pencatatan Keuangan Bulanan	88
Lampiran 4.1. Foto Wawancara peneliti dengan bapak Soepardjiyono pemilik Depot Pak Djo	89

Lampiran 4.2. Foto Wawancara peneliti dengan ibu Endang istri dari bapak Soepardjiyono pemilik Depot Pak Djo	89
Lampiran 4.3. Foto Wawancara peneliti dengan mbak Sum pegawai Depot Pak Djo	
Lampiran 4.4. Foto Wawancara peneliti dengan mbak Ika pegawai Depot Pak Djo	89
Lampiran 4.5. Foto Wawancara peneliti dengan mbak Icha anak dari bapak Soepardjiyono dan ibu Endang pemilik Depot Pak Djo	89
Lampiran 5. Jadwal Absensi Pegawai Depot Pak Djo	90

**MAKNA PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU
USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ; (STUDI KASUS PADA DEPOT PAK
DJO DI SURABAYA)**

Oleh:

Rangga Adhek Saputra

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan perekonomian rakyat banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Informasi akuntansi mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka juga belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengungkapkan makna penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini diperlukan interaksi antara peneliti dengan obyek penelitian yang sifatnya interaktif untuk memahami realita obyek penelitian. Teknik pertama yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam terhadap informan. Teknik kedua yang digunakan adalah observasi terhadap tindakan di dalam penerapan system akuntansi. Teknik ketiga yang digunakan yaitu dokumentasi untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data, yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemilik UKM masih kurang dalam pemahaman pencatatan keuangan dan model pencatatannya masih sederhana hanya sebatas pada pencatatan *cash flow* saja.

Keywords : Makna Pemahaman, Penerapan Pencatatan Akuntansi, UKM, Depot Pak Djo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan dibidang perekonomian merupakan salah satu unsur penting bagi suatu negara. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan membawa dampak pembangunan dibidang-bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan bidang ekonomi akan nampak dalam kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan melakukan wirausaha, karena dengan wirausaha akan membuat masyarakat menjadi mandiri dan dengan wirausaha akan membuka peluang untuk dirinya sendiri dan menarik keuntungan dari peluang yang diciptakan tersebut. Selain itu wirausaha dapat berguna untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain yang berada disekitar usaha tersebut (Negara, 2008). Hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, dimana tujuan masing-masing usaha secara umum dapat dikatakan sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan paling utama bagi sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM), mereka memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu dapat mengurangi tingkat pengangguran tenaga kerja di Indonesia.

Pemerintah menyelenggarakan program untuk melatih kewirausahaan masyarakat. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan memberikan kontribusi dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di negara-negara yang jumlah penduduknya padat seperti Indonesia. UKM menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia yaitu pengangguran.

Pada saat ini bisnis kuliner merupakan bisnis yang sangat ramai digeluti oleh masyarakat, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya rumah makan, pujasera dan depot yang berada di sekitar masyarakat. Kuliner adalah suatu jenis usaha dimana para wirausahawan tersebut menyediakan serta menawarkan berbagai jenis menu makanan, baik makanan yang berbentuk cepat saji, di masak terlebih dulu, makanan ringan, atau juga minuman yang butuh waktu untuk pemrosesan dan minuman botol. Hal ini juga ditunjang dengan pesatnya para kompetitor yang melihat peluang dalam usaha kecil menengah (UKM) dan juga kebutuhan akan pemenuhan asupan gizi dan vitamin dalam tubuh. Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Menengah Kecil (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Di Indonesia, usaha kecil mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap domestik bruto sebesar 44% dan mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor non-migas (Indonesia *Small Business Research Center*, 2003 dalam pinasti, 2007).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Megginson et al., 2000 dalam pinasti 2007). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat

menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain, dalam hubungannya dengan pemerintahan dan kreditur (bank). Apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak akan bisa disusun dengan sempurna, banyak usaha yang dibangun tidak didasari oleh suatu sistem pencatatan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Umumnya mereka membangun usaha manakala ada kesempatan, disatu pihak hal ini tidak bisa dipersalahkan, tetapi dilain pihak usaha yang tidak direncanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Perusahaan tidak tahu seberapa besar kekuatan dan kelemahan-kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakala perusahaan telah semakin berkembang, maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks, manakala perusahaan semakin mengembangkan usaha maka mereka butuh yang namanya dana besar dan itu harus dilakukan peminjaman dan kepada pihak bank, seringkali pinjaman itu ditolak hanya karena perusahaan tersebut tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sangat disayangkan apabila hal itu terjadi dikalangan sekitar kita (Krisdiartiwi, 2008;141).

Semakin banyaknya usaha kuliner saat ini dan meningkatnya kompetitor maka persaingan diantaranya makin berkembang juga, dimana pada depot Pak Djo berbagai jenis makanan dibedakan melalui menu makanan tersebut yang ditawarkan diantaranya adalah nasi ayam goreng lalapan Pak Djo, nasi gudeg jogja, nasi sambal goreng krecek, nasi kari ayam, bubur ayam, nasi krawu, nasi ayam penyet, nasi tempe penyet, pecel lele, nasi gurame lalapan, dll. Dengan kata

lain kuliner dapat dikategorikan sebagai suatu organisasi dimana sumber daya (input), seperti bahan baku makanan dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dagang bagi pelanggan (Warren & Reeve ; 2005).

Definisi dari pencatatan adalah pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan atau yang dikenakan pajak yang bersifat final. Sedangkan definisi dari pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada setiap tahun pajak berakhir. Pembukuan biasanya dilakukan oleh seorang ahli pembukuan. Pembukuan berbeda dengan akuntansi. Proses akuntansi biasanya dilakukan oleh seorang akuntan. Akuntan membuat laporan dari transaksi keuangan tercatat yang ditulis oleh ahli pembukuan (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembukuan>).

Pada umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu. Membutuhkan kecermatan, waktu dan juga biaya dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UKM enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UKM, namun masih ada beberapa kelemahan, diantaranya adalah tidak disinggung bagaimana UKM harus menyusun laporan keuangan.

Kelemahan UKM dalam pembukuan terkadang membuat UKM menghadapi kendala dalam pendanaan oleh bank (Martani, 2007). Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal (Hapsah, 2004 : 42). Ada pula beberapa kendala yg dialami usaha depot Pak Djo saat ini yaitu, sang pemilik melakukan kegiatan yang benar-benar dilakukan sendiri dalam hal perbelanjaan dan penataan dos-dos apabila terjadinya pemesanan yang sangat tinggi, terkadang sang pemilik masih juga membantu untuk melayani pelanggan. Lemahnya modal membuat usaha ini sulit untuk mengembangkan usahanya karena tidak terpenuhinya standart pelaporan pencatatan keuangan untuk pinjaman modal ke bank, dan dari status kependudukan yang ada bahwa pada usaha ini tidak mendukung untuk memperoleh kepercayaan pada lembaga perkreditan atau bank yang dikarenakan status tempat tersebut masih kontrak, serta belum mengantongi surat ujin usaha pada bidang UKM ini dari departemen perdagangan yang dikarenakan lemahnya modal pemilik.

Faktor *accountability* mutlak diperlukan jika usaha tersebut menginginkan lebih maju karena untuk pengajuan kredit kepada bank atau lembaga perkreditan lain yang memerlukan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan (*accountability*). Secara teoritis, perbankan di mana pun dalam memberikan modal usaha bagi UKM memiliki standar penilaian yang sering diistilahkan dalam 5C yakni *character* (kepribadian pengusaha), *capacity* (kemampuan nasabah dalam bidang usaha), *capital* (jumlah modal yang dimiliki), *collateral* (nilai jaminan dari

kredit yang diberikan) dan *condition* (pengaruh kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi yang dinilai oleh pihak bank). Standar penilaian ini merupakan aturan baku yang berlaku umum bagi setiap konsumen pemakai fasilitas kredit bank, termasuk UKM (www.korwilpdip.org/17UKM300404.htm).

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap :

Makna Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) ; (Studi Kasus pada Depot Pak Djo di Surabaya).

1.2. Fokus Penelitian

Sebagian besar permasalahan yang dihadapi oleh UKM diantaranya adalah sulitnya mendapatkan pembiayaan dari perbankan, dikarenakan keterbatasan kelengkapan administrasi berupa laporan keuangan dan diketahui bahwa sebagian besar UKM tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, namun sebatas membuat pencatatan keuangan secara sederhana. Dengan demikian fokus penelitian ini adalah terkait dengan aktifitas pencatatan keuangan pada Depot Pak Djo.

1.3. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka *Main Research Question* berikut ini dibuat suatu perumusan masalah :

1. Bagaimana pemahaman atas pencatatan keuangan pada Depot Pak Djo?
2. Bagaimana penerapan atas pencatatan keuangan pada Depot Pak Djo ?

Untuk lebih detail memecahkan permasalahan penelitian diatas, peneliti menampilkan dalam beberapa pertanyaan pendukung seperti yang terlihat dalam tabel 1.1

Main Research Question.

Tabel.1.1. Main Research Question

Tabel 1.1: Pertanyaan Pendukung Permasalahan

Main Research Question	Mini Research Question	Sumber Data	Metode	Justifikasi	Temuan
1. Bagaimana Depot Pak Djo memiki pemahaman atas pencatatan keuangan ?	1. Apakah Depot Pak Djo telah memiliki pemahaman mengenai pencatatan keuangan ? 2. Sampai sejauh mana bentuk pemahaman atas pencatatan keuangan ? 3. Darimanakah pemahaman pencatatan keuangan di Depot Pak Djo ?	Dokumen pencatatan dan Informan yaitu pemilik dan pelaksana Depot Pak Djo.	Analisis dokumen, wawancara, dan observasi	Dari dokumen tersebut diharapkan peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang pemahaman pencatatan keuangan Depot Pak Djo. Dari observasi dan wawancara diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses pencatatan dilakukan dan pemahaman Depot Pak Djo	Pemahaman menurut pemilik UKM Depot Pak Djo sebatas apa yang dicatat dan ditulis pada buku dan mampu dimengerti sendiri Hanya berupa dari pencatatan pembelian dan penjualan aktivitas usaha sehari – hari Hanya sebatas pengetahuan umum secara pribadi atau semasa kuliah dulu

2. Bagaimana penerapan bentuk pencatatan keuangan pada usaha Depot Pak Djo ?	4. Apakah dalam melakukan proses pencatatan keuangan dilakukan oleh pemilik atau pegawai ? 5. Bagaimana proses pencatatan keuangan tersebut?	Dokumen pencatatan dan Informan yaitu pemilik dan pelaksana Depot Pak Djo	Analisis dokumen, wawancara, dan observasi	Dari dokumen tersebut diharapkan peneliti bisa mendapatkan gambaran tentang pemahaman pencatatan keuangan Depot Pak Djo. Dari observasi dan wawancara diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses pencatatan dilakukan dan pemahaman Depot Pak Djo	Pencatatan laporan keuangan di Depot Pak Djo dilakukan oleh pegawainya, akan tetapi pemilik dan pelaksana tetap memantau (memeriksa) laporan tersebut. Berdasarkan dari nota lalu dicatat dibuku tulis.
---	---	---	--	--	--

Sumber : Penelitian Pendahuluan oleh Peneliti

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian berikut ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemahaman pencatatan keuangan pada Depot Pak Djo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan pencatatan keuangan pada Depot Pak Djo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Praktis

Pencatatan keuangan telah dilakukan dengan baik, maka akan bermanfaat untuk keberlangsungan usaha yang dikelola dengan harapan mendatangkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan laba usaha tersebut, agar sang pemilik usaha bisa menerapkan dengan baik dan benar. Dan pemilik mampu menerapkan kontribusi atau solusi yang didapat dari penelitian ini sesuai ilmu akuntansi garis besarnya dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu berawal dari bukti transaksi, jurnal, laba rugi dan neraca. Dengan kata lain peneliti berharap pengelola dapat mengelola unit usaha menjadi lebih baik sehingga usaha yang dikelola akan mengalami kemajuan yang signifikan.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu akuntansi terutama pada aspek pencatatan di usaha kecil. Tentunya pengetahuan dan kontribusi yang didapat dari sang peneliti, yaitu sesuai dengan siklus akuntansi dengan garis besarnya yang berawal dari bukti-bukti transaksi, lalu penjurnalan, diposting ke buku besar, dan pembuatan laporan laba rugi, neraca,

aruskas, ekuitas, dan catatan keuangan. Dan pemilik sendiri mampu meningkatkan semangat kewirausahaan di masyarakat.

Gambar 1.1 (Mind Mapping)

